

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di Indonesia sangatlah pesat, salah satunya pada teknologi informasi. Kebutuhan akan adanya teknologi informasi merupakan faktor yang mendorong teknologi informasi semakin berkembang. Menurut Williams dan Sawyer (2003) teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, video. Tak hanya digunakan untuk keperluan pribadi, teknologi informasi juga digunakan pada dunia bisnis dan perusahaan.

Sesuai dengan fungsinya, komputer diketahui dapat membantu pekerjaan manusia hampir dalam segala hal seperti membantu mengolah data sehingga dapat diminimalisir jika terjadi penumpukan data. Sebuah aplikasi pada komputer merupakan salah satu kebutuhan penting bagi perusahaan di setiap bidang usaha, baik itu dengan cara membeli (melalui konsultan IT/*developer*) ataupun merancang dan membangun sendiri aplikasi tersebut. Aplikasi digunakan sebagai penunjang kinerja karyawan dalam proses *input* data. Aplikasi ada 2 jenis yaitu berbasis website dan berbasis desktop. Aplikasi berbasis website biasanya digunakan dengan menggunakan sebuah *browser*, sedangkan aplikasi berbasis desktop yaitu aplikasi yang dioperasikan dengan cara menginstalnya terlebih dahulu di komputer.

PT. Galenium Pharmasia Laboratories merupakan salah satu perusahaan *manufacture* yang bergerak di bidang farmasi, kosmetik dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT). Untuk menunjang proses bisnis perusahaan, awal tahun 2018 PT. Galenium Pharmasia Laboratories mengimplementasikan sistem integra. Sistem integra adalah sistem informasi dengan aplikasi Oracle *E-Business Suite* yang digunakan oleh Departement *Purchasing, Production, Supply Chain, Quality Assurance, Quality Control, R&D, Finance Accounting* dan Departement lainnya, dimana masing-masing saling terintegrasi.

Hampir di setiap perusahaan kini memiliki aplikasi baik berbasis website ataupun desktop sesuai kebutuhannya. Tentunya dalam proses perancangan aplikasi yang digunakan memperhatikan *usability factors*. Menurut Jogiyanto (2003) *usability* merupakan salah satu pengukuran kualitas sistem agar

kesuksesan sistem informasi terukur. *Usability* adalah suatu ukuran, dimana pengguna dapat mengakses fungsionalitas dari sebuah sistem dengan efektif, efisien dan memuaskan dalam mencapai tujuan tertentu. Hasil pengukuran dapat digunakan sebagai masukan berharga untuk memperbaiki sistem tersebut di masa mendatang. Pengukuran *usability* dilakukan menggunakan serangkaian kuesioner dengan memperhatikan 5 parameter yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors* dan *satisfaction*.

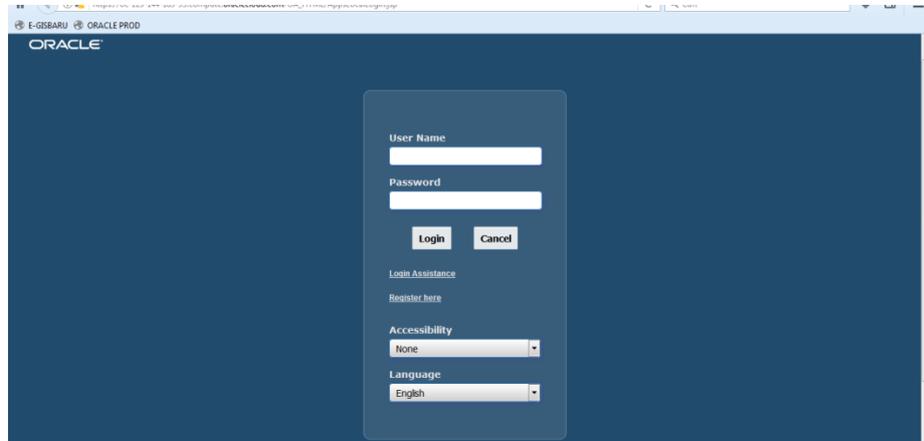
Pada penelitian sebelumnya Rudi Setiawan (2017) telah melakukan penelitian untuk mengukur kebergunaan pada aplikasi CASMI di PT. Cahaya Buana dari program studi Sistem Informasi Stikom Binaniaga Bogor. Penelitian *usability* dimulai dengan menentukan responden yaitu 25 responden yang kemudian diminta untuk mengisi kuesioner yang kemudian hasilnya akan diolah. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut bahwa parameter *efficiency* 3,13 dengan kategori cukup baik, *effectiveness* 3,23 dengan kategori cukup baik, dan *satisfaction* 3,13 dengan kategori cukup baik. Nilai kebergunaan secara keseluruhan aplikasi CASMI yaitu 3,39 termasuk dalam kategori cukup baik.

Dalam kesempatan kali ini, penelitian akan dilakukan pada aplikasi yang dirasa perlu adanya pengukuran untuk mengetahui kebergunaan dan kepuasan dari sistem integra. Maka dari itu diharapkan dengan menggunakan metode *usability* ini bisa membantu divisi IT dalam mengetahui nilai *usability* sistem integra dan dapat memberikan saran untuk menyempurnakan kedepannya. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Penerapan Metode *Usability* Untuk Mengukur Kebergunaan Sistem Integra Di PT. Galenium Pharmasia Laboratories".

B. Rumusan Masalah

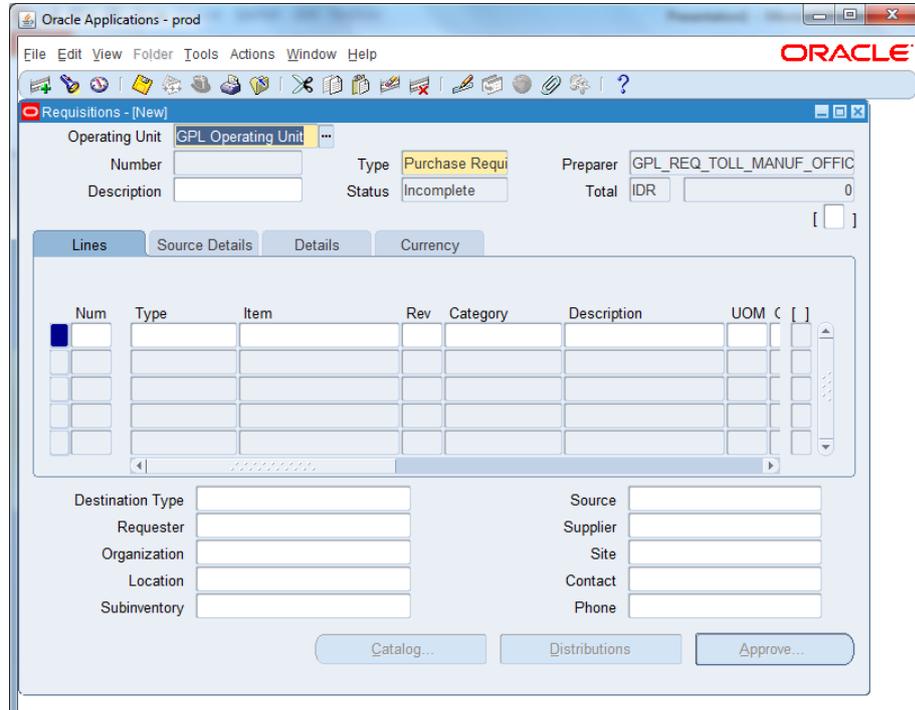
Sistem Integra adalah suatu sistem yang mengintegrasikan seluruh kegiatan yang dilakukan ke dalam *database* Oracle dan aplikasi Oracle *e-bussiness suite* yang dibuat untuk menunjang kebutuhan perusahaan dalam menjalankan proses bisnis. Sistem integra memiliki beberapa modul, setiap modul memiliki pengaruh tersendiri bagi setiap departement. Sistem integra *go live* mulai digunakan di PT. Galenium Pharmasia Laboratories pada Januari 2018. Sistem ini memiliki beberapa modul yang salah satunya modul *Purchasing* pada PR (*Purchase Request*) & *Receive*. Aplikasi tersebut dijalankan pada *browser* Mozilla dan program Java.

Gambar 1.1. merupakan tampilan *login* baik itu PR (*Purchase Request*) ataupun *Receive* yang dibuka melalui *browser* Mozilla.



Gambar 1.1. Tampilan *Login*

Gambar 1.2. Merupakan tampilan form PR setelah melakukan *login* dan pemilihan menu lainnya sehingga masuk ke form tersebut. Form PR dibuat ketika ada kebutuhan sehingga dibuatkan permintaan pembelian.



Gambar 1.2. Tampilan Form *Purchase Request*

Gambar 1.3. Merupakan tampilan form *receive* yang digunakan jika telah menerima barang sesuai PR yang dibuat sebelumnya.

Gambar 1.3. Tampilan Form *Receive*

Selama masa penggunaan dari bulan Januari 2018 sampai dengan Agustus 2018 terdapat kesulitan yang dihadapi oleh *user*. Kesulitan yang dihadapi pada periode tersebut tertera pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Kesulitan Yang Dihadapi Pada Proses PR & *Receive* Berdasarkan Parameter *Usability*

Parameter	Kesulitan yang dihadapi
<i>Learnability</i>	Pembuatan PR secara sistem harus login sistem dan melakukan beberapa tahap pengisian sampai dengan pengajuan approval, jika belum ada item master yang ingin digunakan maka harus mendaftarkan terlebih dahulu
<i>Efficiency</i>	Proses pembuatan memakan waktu lebih dari 1 menit bahkan dapat memakan waktu 1/2 jam sesuai banyak tidaknya per item nama barang
<i>Memorability</i>	Pembuatan dan update PR harus mengecek pada sistem dan melakukan beberapa tahap pengisian pada

	sistem
<i>Errors</i>	Tidak ada notif di email, dan minim notifikasi terkait pengajuan permintaan dalam bentuk dana yang dikirimkan ke rekening pribadi
<i>Satisfaction</i>	Penerimaan barang harus melakukan receipt pada sistem dengan login username yang berbeda dan melakukan beberapa tahap agar barang tersebut tercatat sudah di terima, proses mengacu pada PO yang harus dicari terlebih dahulu di sistem dengan melakukan beberapa tahapan

Tabel 1.1. merupakan hasil dari kuesioner yang disebarakan kepada 5 *user* (responden) pengguna PR & *Receive* dimana para user memberikan pendapat sebelum, setelah dan akibat dari penggunaan sistem tersebut. Dari hasil tabel 1.1. dapat disimpulkan bahwa pengguna mengalami kesulitan pada penggunaan PR & *Receive*.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitiannya yaitu :

- a. Belum diketahuinya nilai *learnability* sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.
- b. Belum diketahuinya nilai *efficiency* sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.
- c. Belum diketahuinya nilai *memorability* sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.
- d. Belum diketahuinya nilai *errors* sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.
- e. Belum diketahuinya nilai *satisfaction* sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.

2. Problem Statement

Belum diketahui nilai kebergunaan pada sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.

3. Research question

Bagaimana penerapan metode *usability* untuk mengukur kebergunaan sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menerapkan *metode usability* untuk mengukur kebergunaan pada sistem integra di PT. Galenium Pharmasia Laboratories.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui nilai *learnability* sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.
- b. Untuk mengetahui nilai *5 efficiency* sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.
- c. Untuk mengetahui nilai *memorability* sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.
- d. Untuk mengetahui nilai *errors* sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.
- e. Untuk mengetahui nilai *satisfaction* sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengukur kebergunaan sistem integra di PT. Galenium Pharmasia Laboratories khususnya modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penerapan *usability* untuk mengukur kebergunaan sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.
- b. Manfaat Praktis
Penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang penggunaan sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.
- c. Manfaat Kebijakan
Penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan bagi manajemen dalam pengembangan sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memahami kebergunaan sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*, karena selama ini masih banyak ditemukan permasalahan-permasalahan terkait penggunaan aplikasi tersebut.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini yaitu penelitian hanya dilakukan pada user di Plant-Bogor yang menggunakan sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*.

F. Definisi Istilah Atau Definisi

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini, berikut sebagian definisi-definisi istilah :

1. *Learnability*

Kemudahan yang dirasakan pengguna dalam pembuatan PR & *Receive* ketika menggunakan aplikasi sistem integra modul *Purchasing*

2. *Efficiency*

Seberapa cepat user dapat menyelesaikan pembuatan PR & *Receive* selama menggunakan aplikasi sistem integra modul *Purchasing*

3. *Memorability*

Berhubungan dengan proses mengingat cara pemakaian aplikasi sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive* setelah *user* tidak berinteraksi dengan aplikasi tersebut selama beberapa waktu

4. *Errors*

Kesalahan terjadi karena masalah internal sistem atau kesalahan user, seberapa besar kesalahan yang dilakukan dan seberapa mudah mereka mengatasi kesalahan tersebut

5. *Satisfaction*

Seberapa besar aplikasi sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive* memuaskan user dan efisiensi serta efektifitas yang dirasakan *user* dari penggunaan aplikasi tersebut

6. Sistem Integra

Sistem Integra adalah sistem terintegrasi antar departemen di PT. Galenium Pharmasia Laboratories dengan menggunakan basis data oracle

7. PR
PR atau *Purchase Request* merupakan permintaan pembelian barang/jasa yang diajukan oleh tiap departement
8. *Receive*
Receive merupakan kegiatan memasukan data penerimaan sesuai dengan PR yang dibuat
9. *User*
User merupakan penguana sistem integra modul *Purchasing* pada PR & *Receive*
10. *Mean*
Mean merupakan salah satu ukuran untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan singkat tentang sekumpulan data
11. Validitas
Validitas stau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2012, P.75)
12. Skala
Skala adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut (Siregar, 2012, P.46)